

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:9) metode penelitian kualitatif atau sering disebut metode penelitian naturalistik merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dan sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Metode merupakan suatu cara untuk memahami objek dan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena tanpa sebuah metode tujuan yang ingin dicapai dari sebuah penelitian tidak akan berhasil dengan baik. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dipilihnya kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana tahap pelaksanaan Tradisi *Ngabungbang* di Desa Cimande Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor, nilai dan makna Tradisi *Ngabungbang* di Desa Cimande Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.

Dalam rencana penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pemilihan metode deskriptif kualitatif ini didasarkan karena penulis mencoba memberikan gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang akan dikaji oleh penulis yaitu perilaku masyarakat Desa Cimande dalam melaksanakan Tradisi *Ngabungbang*.

3.2. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (Dalam Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019) fokus penelitian berupa isi pokok masalah yang bersifat

umum. Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan pada variabel penelitian, akan tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Maka, fokus pada penelitian ini diarahkan pada :

1. Tahap pelaksanaan Tradisi *Ngabungbang* di Desa Cimande Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor
2. Makna dan nilai yang terkandung dalam Tradisi *Ngabungbang* di Desa Cimande Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik pengamatan atau observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dalam observasi dapat kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang sedang kita teliti. Observasi diperlukan untuk menjajaki, atau sebagai eksplorasi. Dalam garis besarnya observasi dibedakan menjadi dua berdasarkan jenisnya, yaitu:

- 1) Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diselidiki
- 2) Observasi tidak langsung, yaitu observasi yang dilakukan pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya dilakukan melalui foto, film, dan lain sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

3. Studi literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang sedang diteliti baik dari arsip-arsip, dokumen, buku-buku, majalah, laporan-laporan maupun dari sumber pustaka lainnya.

4. Studi dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. (Siyoto & Sodik, 2015)

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini berupa:

1. Pedoman Observasi

Pada instrumen penelitian ini berisi daftar isian yang berkenaan dengan deskripsi tempat penelitian Tradisi *Ngabungbang* di Desa Cimande Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor. Daftar pertanyaan ini menjadi kondisi fisik daerah penelitian. Contoh :

1) Lokasi daerah penelitian

Batas Desa Cimande

Sebelah Barat : Desa Lemahduhur

Sebelah Utara : Desa Pancawati

Sebelah Selatan : Desa Lemahduhur

Sebelah Timur : Kabupaten Sukabumi

2) Fisiologis daerah penelitian

Luas kawasan : 335 Ha

Cuaca dan iklim : Sejuk Tropis

Suhu rata-rata	: 20°C (bln/thn)
Curah hujan rata-rata	: 235 / 16 Mm (bln/thn)

2. Pedoman Wawancara

Dalam pedoman wawancara, penulis gunakan untuk membantu mengumpulkan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi. Pihak-pihak yang di wawancarai diantaranya Sesepeuh Desa Cimande, Kepala Desa Cimande, Ketua Panitia Tradisi *Ngabungbang*, dan masyarakat yang tinggal di lokasi terkait dengan penelitian ini. Berikut merupakan contoh dari pedoman wawancara :

- 1) Bagaimanakah tahapan pelaksanaan Tradisi *Ngabungbang* di Desa Cimande Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor?
- 2) Bagaimanakah makna dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam Tradisi *Ngabungbang* di Desa Cimande kecamatan caringin kabupaten bogor?

3.5. Subjek dan Objek penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley (Dalam Baba, 2017) menggunakan istilah “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Sugiyono (2018:219) Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan pada perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimal, bukan untuk digeneralisasikan.

Objek dalam penelitian ini adalah Tradisi *Ngabungbang* di Desa Cimande Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor. Teknik sampel atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *snow ball sampling* yang artinya peneliti melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan informan utama yang dapat menunjuk informan yang lain yang berkaitan dengan masalah yang ingin diketahui peneliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Informan kunci yaitu sesepeuh Desa Cimande, Kepala Desa Cimande.

2. Informan tambahan yaitu masyarakat Desa Cimande Kecamatan Caringin.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam proses pengolahan dan analisis data kualitatif menggunakan analisis model Miles dan Huberman (Dalam Ahmad, 2018), terdapat 4 analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan guna memperoleh informasi data baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pertama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam proses pengumpulan data ini, seorang peneliti dapat melakukan analisis secara langsung sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian yang memiliki keterkaitan dengan analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, dengan cara membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.

3. *Display* data

Display data merupakan usaha merangkai informasi yang diperoleh dilapangan dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk *display* (penampilan) data pada penelitian kualitatif berupa teks narasi.

4. Verifikasi dan menarik kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan aktivitas analisis, dimana pada awal pengumpulan data seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola,

penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat serta proposisi.

3.7. Langkah – langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri :

1. Pra-Lapangan
 - 1) Menyusun Rancangan
 - 2) Memilih Lapangan
 - 3) Mengurus Perjanjian
 - 4) Menjajaki dan Menilai Keadaan
 - 5) Memilih dan Memanfaatkan Informan
 - 6) Menyiapkan Instrumen
 - 7) Persoalan Etika dalam Lapangan
2. Lapangan
 - 1) Memahami dan Memasuki Lapangan
 - 2) Pengumpulan data
 - 3) Pengolahan Data
 - 4) Reduksi Data
 - 5) Display Data
 - 6) Analisis
 - 7) Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi
 - 8) Meningkatkan Keabsahan
 - 9) Narasi Hasil

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Januari 2021 sampai dengan Desember 2022, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Makna Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi *Ngabungbang* di Desa Cimande Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.

1. Waktu Penelitian

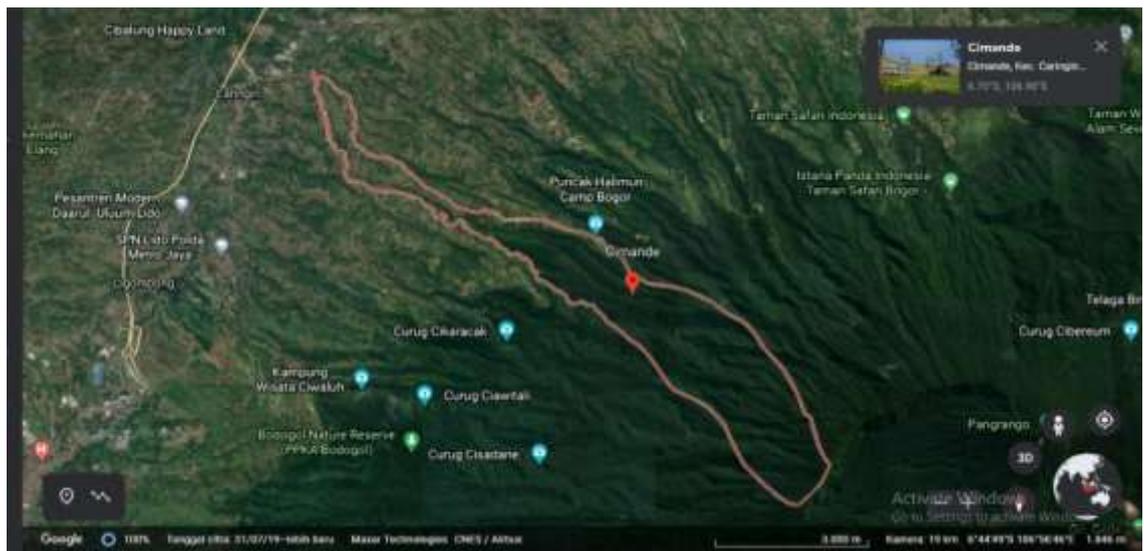
Waktu Penelitian ini dimulai dan dilaksanakan pada bulan januari 2021, Kegiatan Penelitian sebagai berikut :

No.	Kegiatan	2021						2022			2023
		Jan-Feb	Mar-Apr	Mei-Jun	Jul-Ags	Sep-Okt	Nov-Des	Jan-Feb	Mar-Apr	Mei-Des	Jan-Feb
	Observasi dan penyusunan Proposal	■									
	Seminar Proposal		■								
	Pembuatan Instrumen			■							
	Pengumpulan Data Lapangan				■						
	Pengolahan Data Lapangan					■					
	Penyusunan Naskah Skripsi						■	■	■		
	Sidang Komprehensif									■	
	Revisi Hasil Sidang Komprehensif									■	
	Sidang Skripsi										■
	Revisi Sidang Skripsi										
	Penyerahan hasil Skripsi										

Sumber: Hasil Observasi Penelitian (2023)

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini yaitu berada di Desa Cimande Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.



Gambar 3.1
Lokasi Penelitian Dalam Citra Satelit